

# Terperosok di Kubangan Kerbau



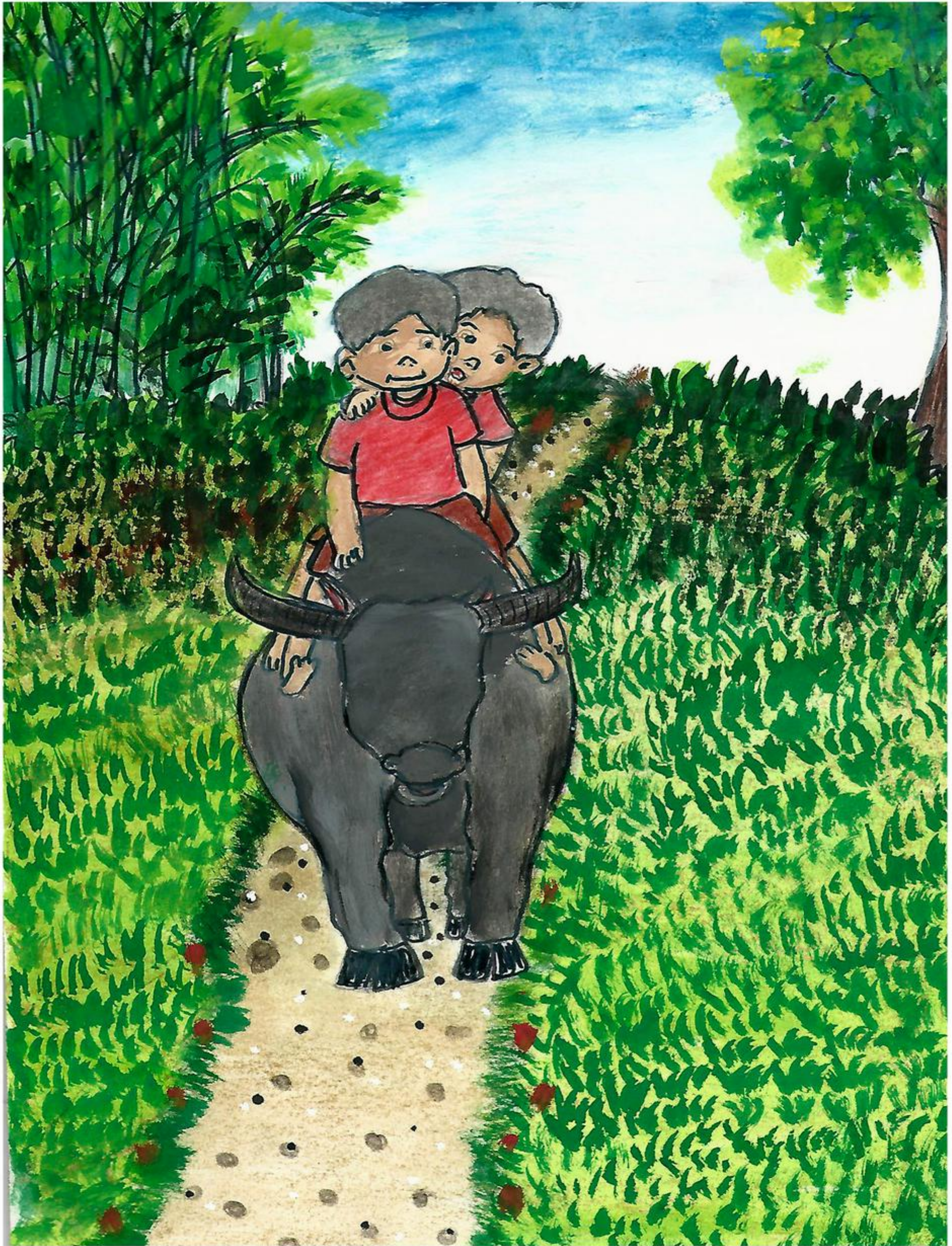
Penulis: Gandrung Swastika  
Ilustrator: Gandrung Swastika

INOVASI  
Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia  
Kemampuan Apresiasi Indonesia





Sali dan Suli adalah saudara kembar.  
Mereka tinggal di Desa Kanatang.



Mereka memiliki kerbau peliharaan yang digembalakan di padang rumput.



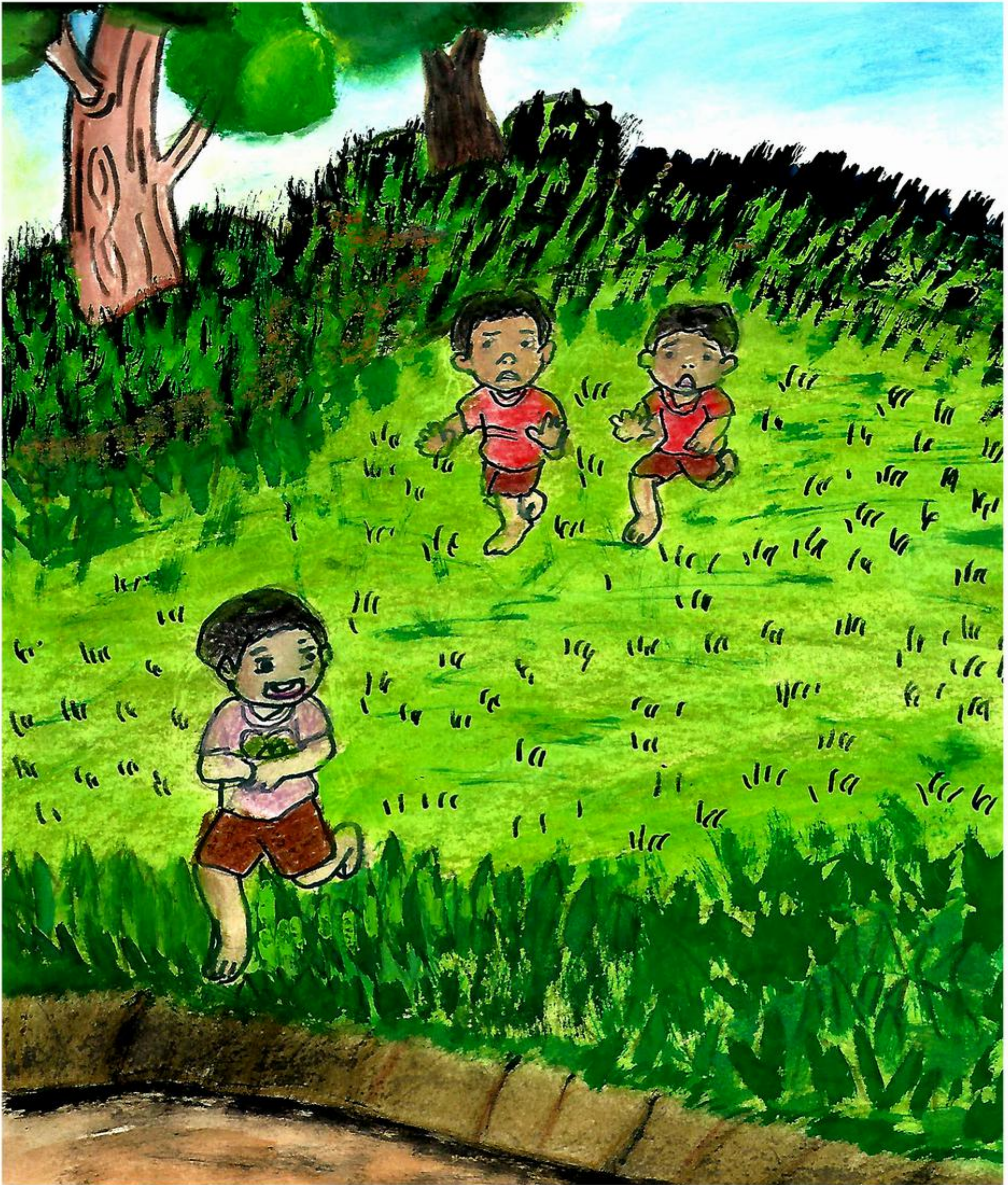
Sali dan Suli menggiring kerbau mereka ke sumber air yang tak jauh dari rumah.



Sambil menggembalakan kerbau, Sali dan Suli memetik buah bidara yang tumbuh dekat mata air itu, lalu menyimpannya pada selembur daun jati.

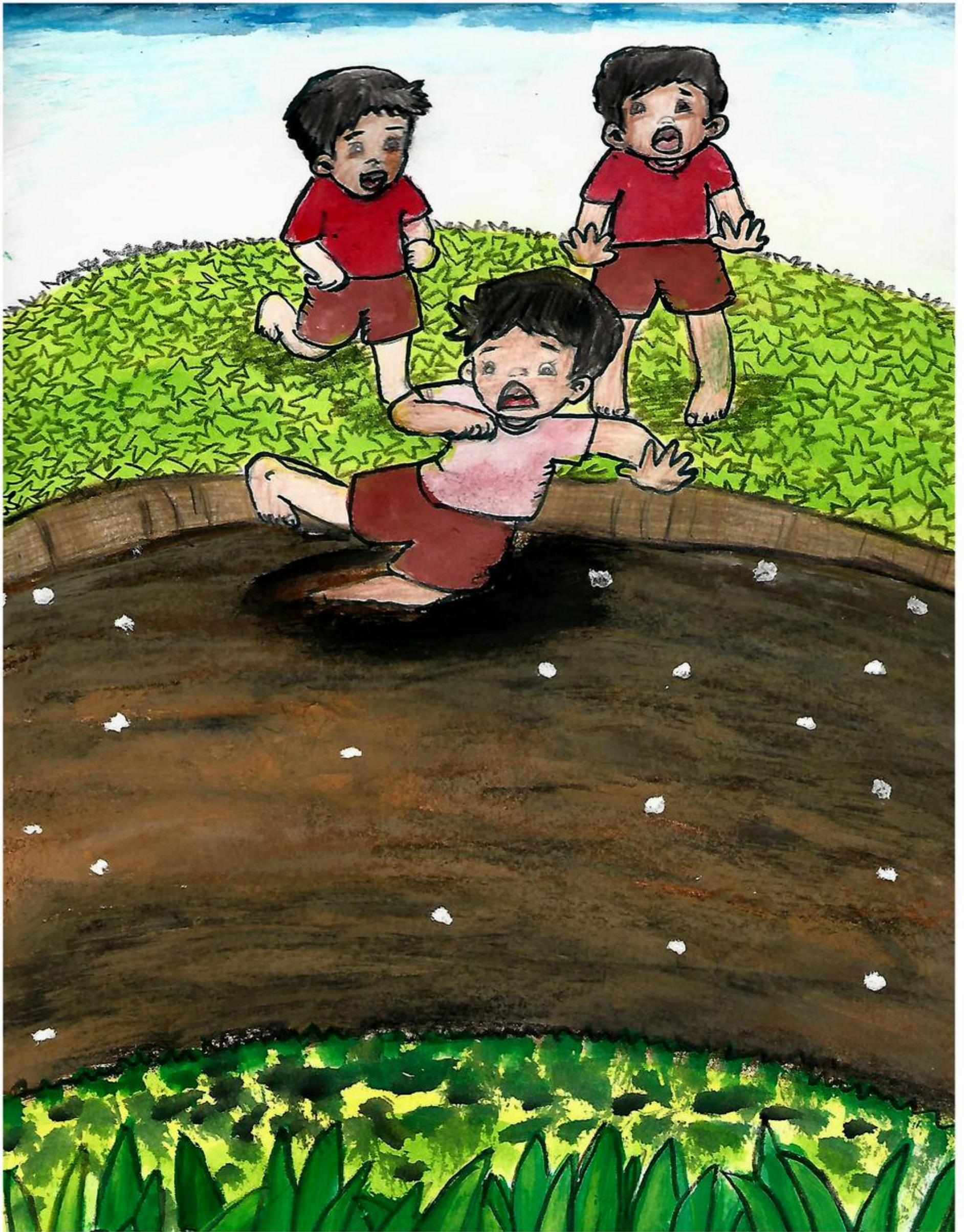


Tiba-tiba datanglah Malo. Ia mengambil buah bidara yang sudah dikumpulkan Sali dan Suli.



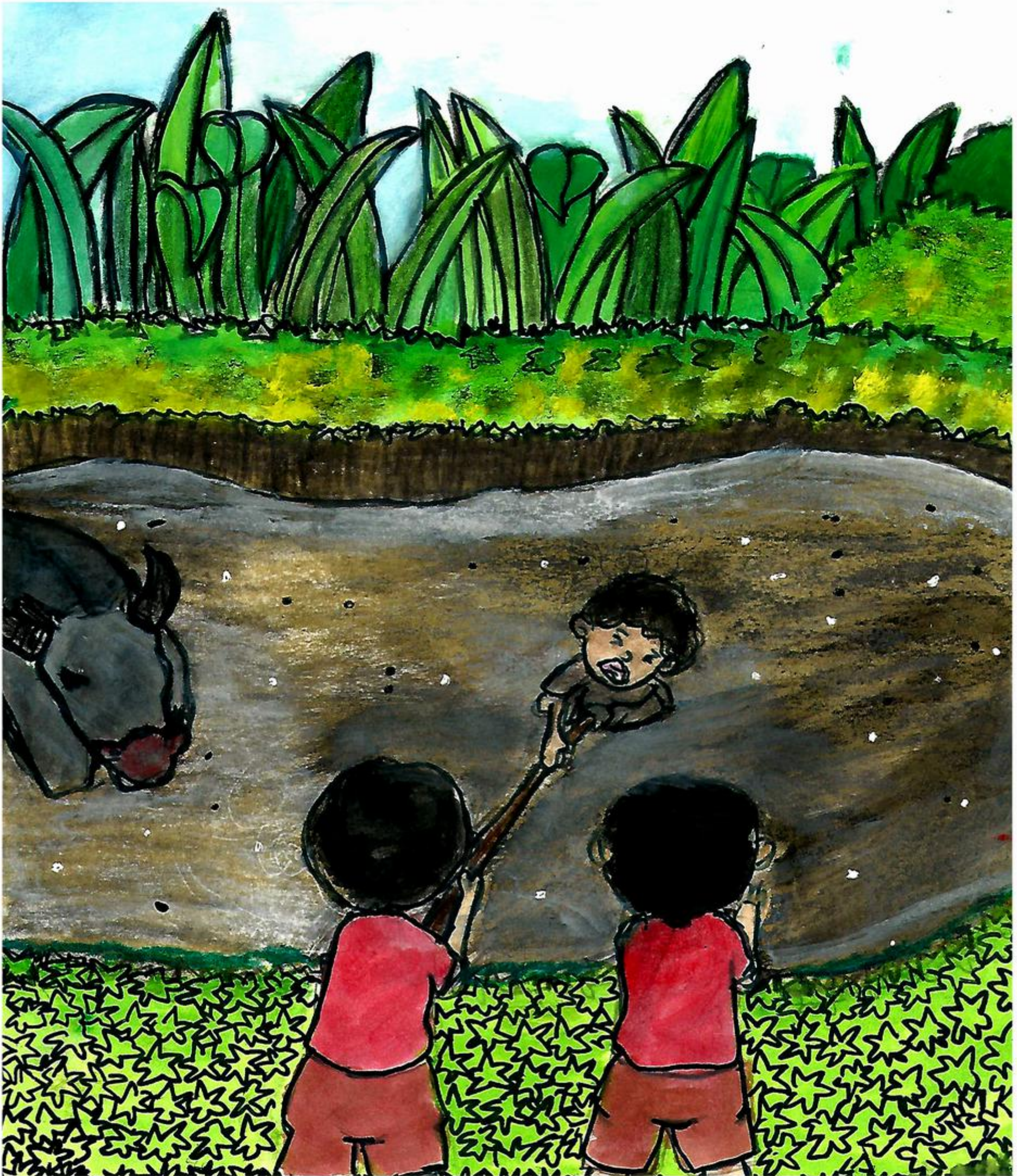
Malo berlari sambil tertawa meninggalkan Sali dan Suli. “Hei, kembalikan buah kami, kalau mau, petik sendiri!” teriak Sali.

Tiba-tiba,



“Byuur... Aduuh!!! Toloong!!!” teriak Malo. Ternyata ia terjatuh ke dalam kubangan kerbau Sali dan Suli.





Dengan penuh lumpur, ia nampak kesulitan keluar dari kubangan itu.

Lalu datanglah Sali dan Suli menarik Malo keluar dari kubangan lumpur itu.



“Terima kasih teman, maafkan aku telah mengambil buah bidara kalian. Aku berjanji tidak akan mengulanginya lagi,” kata si Malo. “Iya, lain kali jangan lakukan itu lagi ya Malo. Ayo kita bersihkan diri dulu!” kata Suli.

Setelah membersihkan diri, mereka bertiga pulang ke rumahnya.

## Terperosok di Kubangan Kerbau

Penulis : Gandrung Swastika  
Penyunting : Andika Dewantara  
Ilustrator : Gandrung Swastika  
Penata Letak : Karel Samuel

Dicetak pada tahun 2020 oleh  
Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) bekerja sama dengan  
Dinas Pendidikan Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Australian Government